

BAB IV SIMPULAN

Persepsi merupakan cara seseorang dalam menyimpulkan sesuatu melalui proses penginderaan, persepsi bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang budaya dan pengetahuan masing-masing individu. Setiap individu dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu objek. Dalam adaptasi persepsi terjadi saat audiens menyesuaikan cara mereka memahami atau menafsirkan suatu informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Audiens terbagi menjadi dua, *knowing* audiens sudah mengetahui konteks atau latar belakang yang mendasari suatu karya, sedangkan *unknowing* audiens belum atau tidak mengetahui konteks atau latar belakang yang mendasari suatu karya.

Adaptasi cerita *oni* dalam *Story Quest* Arataki Itto mencakup intertekstualitas antara cerita *Naita Akaoni* dengan *Story Quest* Arataki Itto dengan hasil kedua cerita menunjukkan adanya hubungan intertekstualitas namun memiliki perbedaan pada akhir masing-masing cerita. Selanjutnya, transposisi elemen *oni* dari cerita rakyat Jepang ke *Story Quest* Arataki Itto dilakukan untuk menyesuaikan konteks dengan karya adaptasi, melibatkan proses pengaturan ulang namun masih tetap relevan dengan unsur inti dari cerita rakyat Jepang.

Setelah melakukan analisis persepsi pemain terhadap *oni* dalam *Story Quest* Arataki Itto, dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang *oni* dalam cerita rakyat Jepang. *Knowing* audiens cenderung lebih kritis karena membandingkan adaptasi dengan referensi karya asli, sedangkan *unknowing* audiens membentuk persepsi berdasarkan visual dan narasi dalam *game* serta asumsi pribadi saat berinteraksi dengan karya adaptasi. *Knowing* audiens menyadari bahwa *oni* dalam cerita rakyat Jepang dengan *oni* dalam *Story Quest* Arataki Itto berbeda. Mereka memersepsikan bahwa *oni* dalam cerita rakyat Jepang digambarkan sebagai makhluk jahat, namun mereka juga menyadari bahwa *oni* dalam *Story Quest* Arataki Itto digambarkan dengan lebih positif sedangkan *unknowing* audiens memersepsikan bahwa *oni* bukan makhluk jahat, seperti yang digambarkan dalam *Story Quest* Arataki Itto.